



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Mei 2019

Halaman: 2

Dana LPMK Bukan Sekadar Membangun Fisik

TEGALREJO (MERAPI) - Dana hibah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) tahun 2019 di Kota Yogyakarta mulai disalurkan. Namun pada penganggaran APBD murni 2019 Kota Yogyakarta, baru 39 kelurahan yang bisa mencairkan dana hibah LPMK itu.

"Baru 39 kelurahan yang bisa dicairkan dana LPMK. Sisanya yang belum karena masalah penyampaian laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hibah LPMK tahun lalu," Kepala

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DMPPA) Kota Yogyakarta Edy Muhammad, usai penyerahan dana hibah LPMK, Kamis (25).

Menurutnya, total dana hibah LPMK tahun 2019 dianggarkan sekitar Rp 5,5 miliar untuk 45 kelurahan. Setiap kelurahan menerima nilai dana LPMK bervariasi paling rendah Rp 89 juta dan tertinggi Rp 147 juta. Nilai dana LPMK yang diterima tergantung dari luasan wilayah dan jumlah penduduk, ujarnya.

Dia menyatakan penggunaan dana LPMK sesuai dengan rencana kegiatan pembangunan yang diusulkan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah (Musrenbang). Baik kegiatan fisik infrastruktur maupun nonfisik seperti pemberdayaan masyarakat. "Untuk enam kelurahan lainnya yang belum menerima dana LPMK akan



MERAPI/TP/DANARAYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi menyerahkan dana hibah LPMK secara simbolis ke pengurus dari sejumlah kelurahan.

dienirikan di APBD Perubahan," imbuh Edy.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, sudah banyak dana disalurkan ke wilayah kelurahan, salah satunya dana hibah LPMK. Dana hibah tersebut bertujuan memberdayakan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan. Pihaknya meng-

ingatkan penggunaan dana LPMK itu tak hanya untuk kegiatan fisik, tapi juga untuk nonfisik membangun sumber daya manusia.

"Jangan lupa untuk pembangunan manusia. Jangan hanya fisik. Di wilayah kan ada lansia, PAUD dan lainnya. Saya juga minta camat untuk melakukan monitoring dan

evaluasi penggunaan dana hibah LPMK," terang Haryadi.

Salah satu kelurahan penerima dana LPMK yakni Kelurahan Prawirodirjan berencana menggunakan dana itu lebih banyak untuk kegiatan nonfisik. Ketua LPMK Prawirodirjan Ajar Permono menyampaikan kegiatan nonfisik mencapai 75 persen sisanya fisik. Prawirodirjan sendiri menerima dana LPMK sebanyak Rp 132,5 juta.

"Kegiatan nonfisik seperti pemberdayaan pelatihan-pelatihan membuat kue. Kegiatan fisik berupa pembangunan saluran air limbah dan sumur resapan. Program itu adalah usulan dari masyarakat," ucap Ajar.

Ditambahkan selama ini tidak ada kendala dalam penggunaan dana LPMK. Setiap penggunaan dananya dapat dipertanggungjawabkan karena ada laporan pertanggungjawaban yang disudit. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Din. PMPPA	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Sepe
2. Kec. Tegalrejo	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. Kel. Kricak	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalarjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005